

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis

UPTD Puskesmas Kaimana adalah salah satu puskesmas dari 8 puskesmas di kabupaten kaimana, dan merupakan salah satu puskesmas distrik kaimana. Terletak di kota kaimana, distrik kaimana, dan kabupaten kaimana.

Wilayah UPTD Puskesmas Kaimana meliputi 2 kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Kaimana kota
2. Kelurahan Krooy

Serta 9 (Sembilan kampung) yang meliputi:

1. Kampung Namatota
2. Kampung Maimai
3. Kampung Nanggaromi/Fromojaya
4. Kampung Murano
5. Kampung Sisir II
6. Kampung Marsi/Sisir I
7. Kampung Tanggaromi
8. Kampung Trikora
9. Kampung Coa

Luas Wilayah Kabupaten Kaimana adalah 2.095 km² dengan batasan wilayah yaitu :

Batas sebelah utara : Distrik Arguni Bawah

Batas sebelah timur : Distrik Teluk Etna

Batas wilayah selatan : Distrik Buruway

Batas wilayah : Distrik Kambrau

2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Kaimana Tahun 2023 tercatat sebanyak 41.882 jiwa yang terdiri dari Laki-laki 21.468 jiwa dan Perempuan 20.414 jiwa yang tersebar di seluruh Kabupaten Kaimana.

Penduduk wilayah kerja UPTD Puskesmas Kaimana khususnya Kelurahan Kaimana kota dan Kelurahan Krooy berlatar belakang berbagai suku dan budaya, sedangkan penduduk di 9(Sembilan) kampung mayoritas asli papua.

B. Visi Dan Misi UPTD Puskesmas Kaimana

1. Visi UPTD Puskesmas Kaimana

Mewujudkan pelayanan Kesehatan yang berkualitas dan mandiri menuju tercapainya Distrik Kaimana sehat Tahun 2024.

2. Misi UPTD Puskesmas Kaimana

- a. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang professional.

- b. Membangun kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat secara mandiri.
- c. Mengembangkan sarana dan prasarana serta mempermudah akses dalam meningkatkan pelayanan yang bermutu.

C. Tenaga Kesehatan UPTD Puskesmas Kaimana

Sarana tenaga kesehatan merupakan unsur pokok dalam menjalankan fungsi pembangunan Kesehatan di puskesmas. Jumlah ideal tenaga Kesehatan seharusnya menyesuaikan dengan jumlah penduduk di wilayah yang ada.

Rasio dokter per 100.000 penduduk : jumlah dokter yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas pada kurun waktu tertentu dibandingkan jumlah penduduk pada wilayah dan tahun yang sama x 100.000.

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kaimana Kabupaten Kaimana Tahun 2023. Pengumpulan data dimulai dari tanggal 20 Maret sampai dengan 28 Maret 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang.

Pengumpulan data dilakukan secara langsung terhadap responden, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden kemudian memberikan penjelasan sesuai dengan etika penelitian. Apabila responden bersedia maka responden dipersilahkan untuk mengisi kuesioner pada saat itu juga. Data diolah, dianalisis dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Hasil

analisis data disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi penjelasan sebagai berikut.

1. Deskripsi Karakter Responden

Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan.

a. Umur

Umur adalah lama hidup yang dihitung berdasarkan ulang tahun terakhir. Umur responden bervariasi dimulai dari 20 tahun sampai 60 tahun. Distribusi responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
Distribusi responden berdasarkan umur pada
petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

No	Kelompok Umur	n	(%)
1	21-30	10	20
2	31-40	26	52
3	41-50	8	16
4	51-60	6	12
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.1 diperoleh informasi bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yaitu umur 21-30 sebanyak 10 responden (20%), 31-40 sebanyak 26

responden (52%), umur 41-50 sebanyak 8 responden (16%), dan umur 51-60 sebanyak 6 responden (12%).

b. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin responden terdiri dari Laki-laki dan Perempuan. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

No	Jenis Kelamin	n	(%)
1	Laki-laki	19	38
2	Perempuan	31	62
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.2 diperoleh informasi bahwa karakteristik kelompok jenis kelamin petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas Kaimana yaitu Laki-laki sebanyak 19 responden (38%), dan Perempuan sebanyak 31 responden (62%).

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal yang ditempuh oleh responden. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan
Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kaimana
Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	n	(%)
1	D3	22	44
2	D4	9	18
3	S1	17	34
4	S2	2	4
Jumlah		50	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.3 diperoleh informasi bahwa tingkat pendidikan di UPTD Puskesmas Kaimana yaitu D3 sebanyak 22 responden (44%), D4 sebanyak 9 responden (18%), S1 sebanyak 17 responden (34%), dan S2 sebanyak 2 responden (4%).

2. Analisis Univariat

a. Pengetahuan

Gambar 5.4
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jawaban
Pengetahuan Pada Petugas Kesehatan Di UPTD
Puskesmas Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Mengetahui apa yang di maksud dengan Alat Pelindung Diri (APD) Covid 19?	47	94	3	6
Mengetahui fungsi dari Alat Pelindung Diri (APD) Covid 19?	48	96	2	4

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Mengetahui dampak dari tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Covid 19?	45	90	10	5
Mengetahui pentingnya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Covid 19 selama kegiatan?	43	86	7	14
Mengetahui jenis-jenis dari Alat Pelindung Diri (APD) Covid 19	45	90	5	10

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 5.4 menunjukkan hasil dari pengetahuan bahwa Petugas Kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Kabupaten Kaimana dengan jumlah responden sebanyak 50 orang memiliki pengetahuan paling banyak di pertanyaan nomor 2 yaitu *Apakah anda mengetahui fungsi dari Alat Pelindung Diri (APD)?* Dengan 48 responden dan presentase sebanyak 96%. Sedangkan pengetahuan yang paling banyak tidak di ketahui adalah pertanyaan pada nomor 3 dimana membahas tentang dampak tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan 10 responden dan presentase sebanyak 5%.

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Pada Petugas Kesehatan Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Kaimana Tahun 2023

Kategori	Pengetahuan	
	n	%
Baik	45	90
Kurang	5	10
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 5.5 menunjukkan hasil bahwa pada pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri (APD) yang ditunjukkan kepada Petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas Kabupaten Kaimana berada di kategori baik sebanyak 45 responden dengan presentase 90%, sedangkan pada kategori kurang sebanyak 5 responden dengan presentase 5%.

b. Sikap

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Tentang
Sikap Pada Petugas Kesehatan Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Alat Pelindung Diri (APD) Covid 19 bermanfaat dalam mencegah penularan covid 19?	50	100	0	0

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Bersedia untuk menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) covid 19 selama melakukan kegiatan?	50	100	0	0
Merasa nyaman selama memakai Alat Pelindung Diri (APD) covid 19?	17	34	33	60
Merasa kurang nyaman selama memakai Alat Pelindung Diri (APD) covid 19?	38	76	12	24
Alat Pelindung Diri (APD) covid 19 sudah cukup untuk mencegah penularan covid 19?	21	42	29	58

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 5.6 menunjukkan bahwa pada sikap mengenai Alat Pelindung Diri (APD) covid 19 yang merujuk kepada Petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas Kabupaten Kaimana memiliki sikap yang baik terhadap pertanyaan nomor 1 dan 2 dimana setiap Petugas Kesehatan memberikan jawaban yang baik pada pertanyaan tersebut dengan jumlah responden sebanyak 50 atau semua Petugas Kesehatan yang ada di UPTD Puskesmas Kaimana dengan presentase sebanyak 100%.

Tabel 5.7
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Pada
Petugas Kesehatan Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

Kategori	Sikap	
	n	%
Baik	40	80
Kurang	10	20
Total	50	100

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 5.7 menunjukkan hasil bahwa pada sikap tentang Alat Pelindung Diri (APD) yang ditunjukkan kepada Petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas Kabupaten Kaimana berada di kategori baik sebanyak 40 responden dengan presentase 80%, sedangkan pada kategori kurang sebanyak 10 responden dengan presentase 20%.

c. Perilaku

Tabel 5.8
Distribusi Responden Berdasarkan Jawaban Tentang
Sikap Pada Petugas Kesehatan Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) covid 19 selama berkegiatan?	50	100	0	0
Pernah tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) Covid 19 selama berkegiatan?	0	0	50	100

Pertanyaan	Jawaban			
	Ya		Tidak	
	n	%	n	%
Menegur rekan kerja and ajika tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) covid saat melakukan kegiatan 19?	26	52	24	48
Tetap memakai Alat Pelindung Diri (APD) covid 19 meskipun ada rekan kerja anda yang tidak memakainya?	50	100	0	0
Memberikan apresiasi jika melihat rekan anda memakai Alat Pelindung Diri (APD) covid 19?	37	74	13	26

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 5.8 menunjukkan perilaku mengenai Alat Pelindung Diri (APD) covid 19 yang merujuk kepada Petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas Kabupaten Kaimana yaitu pada pertanyaan nomor 1 para responden memiliki jawaban yang baik perihal perilaku selama melakukan kegiatan dengan jumlah responden sebanyak 50 atau seluruh petugas dengan presentase sebanyak 100%.

Tabel 5.9
Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pada
Petugas Kesehatan Di UPTD Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

Kategori	Perilaku	
	n	%
Baik	40	80
Kurang	10	20
Total	50	100

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 5.9 menunjukkan hasil bahwa pada perilaku Petugas Kesehatan di UPTD Puskesmas Kabupaten Kaimana dimana kategori tersebut berada di kategori baik sebanyak 40 responden dengan presentase 80%, sedangkan pada kategori kurang sebanyak 10 responden dengan presentase 20%.

3. Analisis Bivariat

- a. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Penerapan Protokol Covid 19.

Tabel 5.10
Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penerapan
Protokol Kesehatan Dalam Mencegah
Penularan Covid 19 Oleh Petugas
Kesehatan Di Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

Pengetahuan	Perilaku						<i>P</i>
	Baik		Kurang		Jumlah		<i>Value</i>
	n	%	n	%	n	%	0,048
Baik	38	84,4	7	15,6	45	100	
Kurang	2	40	3	60	5	100	
Jumlah	40	80	10	20	50	100	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap perilaku dalam penerapan protokol covid 19 oleh Petugas Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Kaimana yang didapatkan melalui uji *chi square* diperoleh dengan hasil *p value* = 0,048 yang artinya $<0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan perilaku terhadap protokol covid 19.

b. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Penerapan Protokol Covid 19.

Tabel 5.11
Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penerapan
Protokol Kesehatan Dalam Mencegah
Penularan Covid 19 Oleh Petugas
Kesehatan Di Puskesmas
Kabupaten Kaimana
Tahun 2023

Sikap	Perilaku						<i>P</i> <i>Value</i>
	Baik		Kurang		Jumlah		
	n	%	n	%	n	%	0,349
Baik	31	77,5	9	22,5	40	100	
Kurang	9	90	1	10	10	100	
Jumlah	40	80	10	20	50	100	

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku dalam penerapan protokol covid 19 oleh Petugas Kesehatan di Puskesmas Kabupaten Kaimana yang didapatkan melalui uji *chi square* diperoleh dengan hasil *p value* = 0,349 yang artinya $<0,005$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan sikap dan perilaku terhadap protokol covid 19.

E. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian mengenai distribusi responden berdasarkan umur Petugas Kesehatan di Puskesmas Kabupaten

Kaimana yaitu pada umur 21-30 tahun sebanyak 10 orang, 31-40 tahun sebanyak 26 orang, 41-45 sebanyak 8 orang, dan 51-60 sebanyak 6 orang. Hal ini terjadi karena responden terbanyak didominasi oleh petugas yang masuk pada kategori umur usia paruh baya dimana pengalaman dan masa kerja mereka lebih banyak dari yang lain Puskesmas Kabupaten Kaimana sehingga didapatkan karakteristik umur sesuai dengan kriteria inklusi dalam penelitian.

Hal ini sesuai dengan pengaruh pengetahuan dengan lamanya masa kerja yaitu pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggungjawab dari pekerjaan sebelumnya(Kinerja et al., 2020).

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan D3 sebanyak 44%, D4 18%, S1 17%, dan S2 4%. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan perilakunya, semakin tinggi pendidikan dan kualitas pendidikan yang lebih baik serta memiliki keterampilan yang melengkapi pendidikan formal memungkinkan mereka mendapat keuntungan yang lebih tinggi(Widyastuti, 2012).

2. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penerapan Protokol Covid 19

Tabel 5.10 menunjukkan bahwa dari 45 responden dengan pengetahuan baik, 38 (84,4%) responden memiliki perilaku baik dan 7 (15,6%) memiliki perilaku yang kurang. Sedangkan dari 5 responden yang memiliki pengetahuan kurang, 2 (40%) responden memiliki perilaku yang baik dan 3 (60%) responden memiliki perilaku yang kurang.

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,048 yang berarti *p value* lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku penerapan protokol covid 19 di Puskesmas Kabupaten Kaimana.

Seseorang yang dapat menerapkan protokol kesehatan dengan baik tentunya memiliki pengetahuan yang baik juga. Hal ini juga berpengaruh dengan sosio-budaya yang lebih menekankan kepada kebiasaan yang mau menerima suatu pengetahuan. Artinya seseorang tersebut paham akan penyebaran covid 19 dan mengikuti aturan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

Namun, pengetahuan yang baik juga bisa dikarenakan oleh tingkat pendidikan sehingga lebih mudah menerima informasi terkait covid 19. Selain itu umur produktif membuat daya ingat

akan informasi menjadi semakin lebih baik. Banyaknya informasi yang bisa di peroleh dari media elektronik atau internet, serta kemampuan untuk mengakses jaringan internet membuat mereka lebih mudah memperoleh informasi terkait protokol kesehatan covid 19.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan sangat menentukan individu sehingga mempengaruhi perilaku sehari-hari. Karena semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin baik menentukan apa yang dipilih dan dilakukan dalam kehidupan. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Prihantana (2016) bahwa pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan. Selain itu, tingkat pengetahuan yang tinggi ini juga didukung dengan tingkat pendidikan, tingkat pendidikan seseorang yang tinggi akan semakin mudah untuk mendapatkan akses informasi tentang suatu permasalahan(Mujiburrahman, 2020).

3. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Penerapan Protokol Covid 19

Tabel 5.11 menunjukkan bahwa dari 40 responden dengan sikap baik, 31 (77,5%) responden memiliki perilaku baik dan 9 (22,5%) responden memiliki perilaku kurang. Sedangkan dari 10 responden dengan sikap kurang, 9 (90%) responden memiliki perilaku baik dan 1 (10%) responden memiliki perilaku kurang.

Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,0349 yang berarti *p value* lebih besar dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara sikap terhadap perilaku penerapan protokol covid 19 di Puskesmas Kabupaten Kaimana.

Notoatmodjo 2010 menjelaskan bahwa sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek, sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat langsung ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus yang merupakan reaksi bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Riyadi et al., 2022).

Sikap seseorang dibentuk melalui proses sosial yang terjadi di dalam hidupnya, dimana manusia mendapatkan informasi dan pengalamannya. Proses tersebut dapat diperoleh dari lingkungan, keluarga, sekolah, maupun dalam masyarakat. Tingkatan sikap pada seseorang atau individu yaitu mau atau memperhatikan stimulus yang diberikan, yang berarti masih di tahap penerima.

Peneliti berasumsi bahwa tidak ada hubungan sikap terhadap perilaku dikarenakan sikap responden hanya sampai pada

tingkatan sikap dimana responden memperhatikan dan menerima serta mengerti anjuran dari pemerintah dalam melakukan penerapan protokol covid 19 dengan baik.

F. Keterbatasan Penelitian

Penulisan dan penelitian ini baru dilanjutkan lagi pada bulan Juli 2023 dikarenakan penulis terlalu lama melalaikan tugas dan benturan waktu kerja yang dimiliki oleh penulis. Maka, penulisan ini dilanjutkan dengan keadaan dimana masa pandemi sudah berakhir, oleh karena itu skripsi ini mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan dalam data dan penulisan.